



Universitas Kaltara



SEMINAR HASIL

EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DI KANTOR DESA

TANJUNG LAPANG KECAMATAN MALINAU BARAT KABUPATEN MALINAU



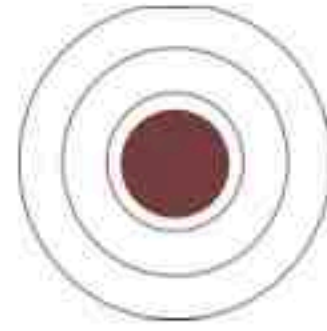
Jennefer Ester Ranung
NPM:202251015



Pelayanan administrasi publik ditunjukan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan administrasi seperti pengurusan dokumen kependudukan, surat keterangan, dan berbagai layanan formal lainnya sesuai dengan aturan perundangan. Pelayanan publik yang efektif dan efisien menjadi indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan karena berkaitan langsung dengan kualitas hidup masyarakat.

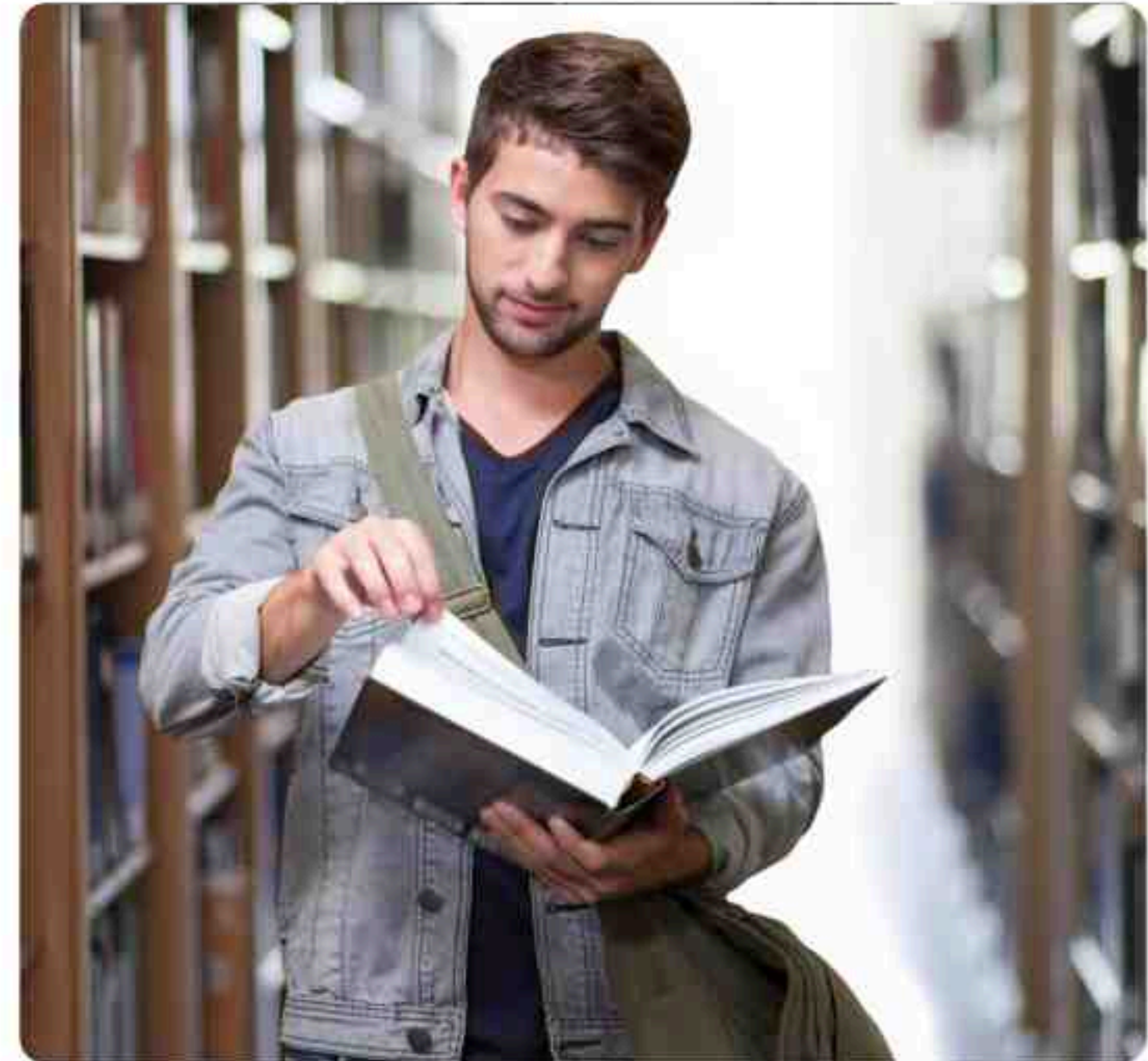
Pelayanan administrasi di desa memiliki peran strategis dalam menunjang pemerintah yang baik. Administrasi pemerintah desa merupakan proses penyelenggaraan urusan pemerintah, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan yang berlandaskan asas umum pemerintahan yang baik (good governance), di antaranya transparansi, akuntabilitas, responsivitas.

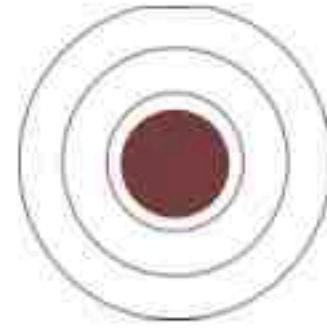
Dan perlu adanya evaluasi secara sistematis karena pelayanan administrasi yang tidak optimal dapat berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa serta berdampak pada kualitas tata pemerintahan secara keseluruhan.



Rumusan Masalah

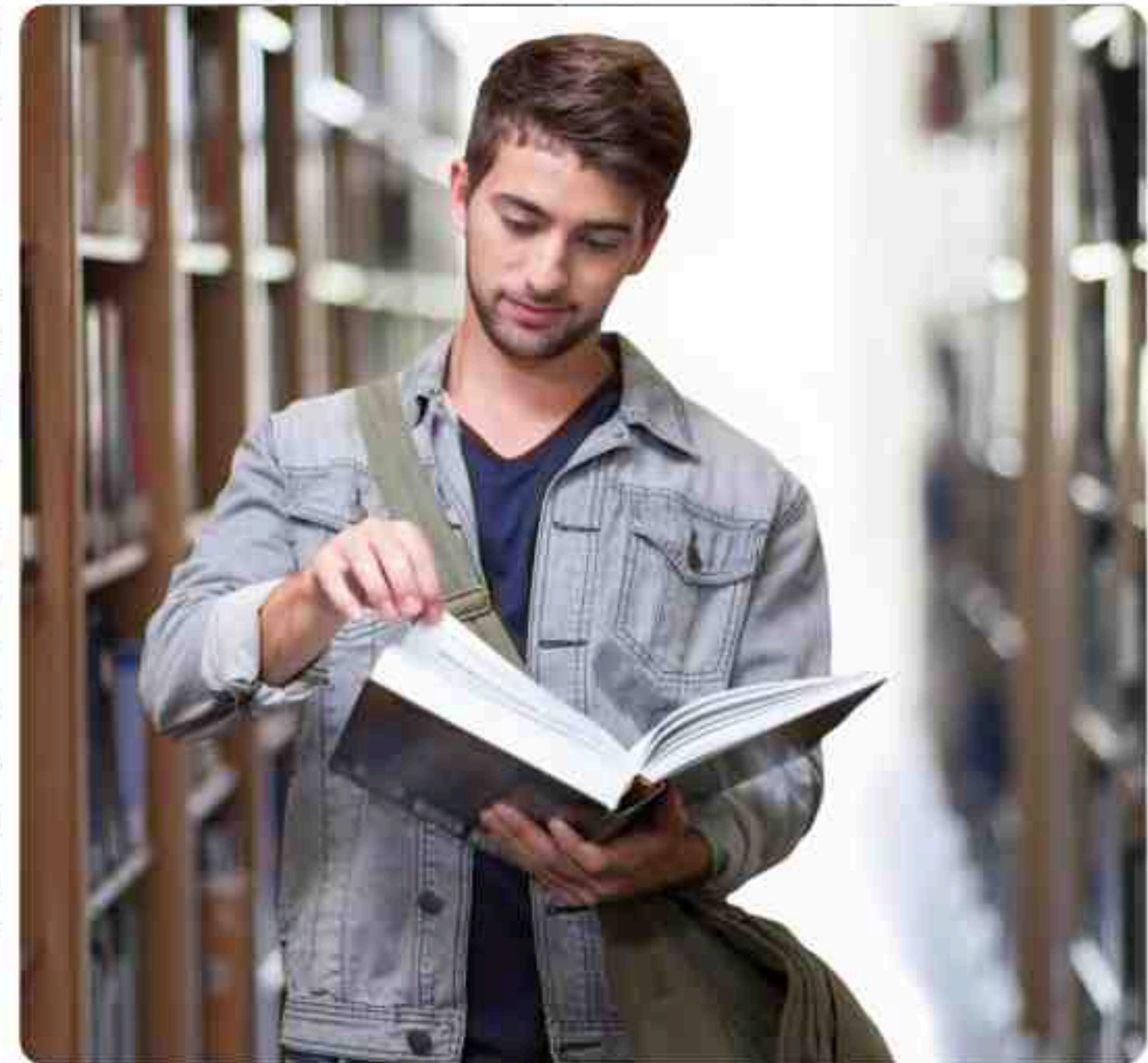
- 1) Bagaimana evaluasi pelaksanaan kinerja pelayanan administrasi di kantor desa tanjung lapang?
- 2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja aparatur desa dalam pelayanan administrasi di kantor desa tanjung lapang?





Evaluasi pelaksanaan kinerja pelayanan administrasi di kantor desa tanjung lapang kecamatan malinau barat kabupaten malinau

- Bahwa mengacu kepada aturan Undang-Undang 25 Tahun 2009 tentang pelayanan administrasi desa telah di jelaskan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tentang pelayanan publik menegaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik. Aparatur desa juga di tuntutan harus menyediakan persyaratan pelayanan yang jelas dan transparan tidak diskriminatif memberikan pelayanan yang sama kepada semua warga tanpa memandang status sosial atau latar belakang.





Pada kantor desa tanjung lapang berdasarkan hasil penelitian saya beberapa hal yang saya jumpai adanya kelebihan atau kekurangan dalam memberikan pelayanan administrasi.

- Kelebihan nya pelayanan administrasi di Kantor Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau, sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari kualitas pelayanan administasi aparatur pemerintah desa tanjung lapang yang dibuktikan dengan efisiensi dan kepuasan masyarakat dalam memohon layanan administrasi, selalu menjadikan keluhan masyarakat sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanannya.
- Dan kekurangan adanya keterbatasan jumlah tenaga kerja di bidang perkantoran desa menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan administrasi desa. Selain itu ada beberapa perangkat desa tidak bisa mengoperasikan komputer, dan faktor selanjutnya terjadi nya kegagalan sistem.



Metode Penelitian



- Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Tanjung Lapang, Kabupaten Malinau. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan observasi awal ditemukan adanya permasalahan terkait pelayanan administrasi desa yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.
- Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.



Hasil dan Pembahasan

• Sejarah Terbentuknya Desa Tanjung Lapang

Sebelum Tahun 1955 desa tanjung Lapang yang saat itu berada diwilayah kewedanan tana tidung sebelum utara didiami oleh beberapa orang suku tidung mereka memberi nama wilayah tanjung lapang dengan istilah *Lubuk Belanai/batulid/tanjung Kinangan (Pulau Panjang/Lurus)* yang artinya pulau panjang banyak tumbuh oleh pohon kinangan yang mana daunnya dapat dijadikan sebagai atap rumah. Kurang lebih Tahun 1955 masuklah beberapa keluarga *Suku Lundayeh* baik itu dari krayan maupun dari hulu sungai mentarang masuk ke wilayah taras seberang yaitu keluarga tekuned, keluarga Yukung siran, keluarga besar rining Langub berdomisili di *lubak belanai (Tanjung Kinangan)*.

Pada tahun 1957 Bapak andi Aco yang pada saat itu menjabat sebagai weda tana tidung yang berkedudukan di bulungan, ketika berkunjung ke lubuk belanai dan melihat bahwa seiring dengan adanya penambahan penduduk oleh suku lundayeh maka beliau mengatakan lubuk belanai sudah sepantasnya diresmikan menjadi kampung dan menunjuk Bapak Pdt.Elisa Mou sebagai ketua kampung (1957).





Tugas pokok sebagai seorang gembala selanjutnya diberikan kepercayaan sebagai ketua kampung dan merubah nama Lubuk Belanai Menjadi “TANJUNG LAPANG” Yang berarti daerah atau daratan atau kawasan yang berbentuk tanjung serta dikelilingi atau diapit oleh dua sungai kecil yang diberi nama sungai lapang Besar dan sungai lapang kecil serta beliau mempunyai pengharapan agar masyarakat yang hidup di daerah ini memperoleh penghidupan yang lapang dalam segala Hal serta mendapat segala apa yang mereka inginkan termasuk lapang dalam ekonomi dan lapang dalam pendidikan, serta ada beberapa masyarakat yang menyebut tanjung lapang dengan sebutan tanjung lalu yang artinya pada saat itu apabila ada kunjungan pejabat pemerintah dari bulungan tidak pernah singgah/selalu dilewati dengan alasan saat itu tanjung lapang belum layak dijadikan kampung.

Dan pada saat itu juga atas inisiatif beliau sebagai ketua kampung beliau memohon kepada suku tidung untuk menghibahkan wilayah tanjung lapang kepada suku dayak lundayeh untuk daerah pemukiman penduduk. Sampai saat ini penduduk asli Tanjung lapang yaitu suku dayak Lundayeh yang berasal dari Hulu sungai Mentarang dan Krayan masih tetap berada di desa Tanjung lapang. Dan pada Tahun 2006 terjadi beberapa pemekaran dengan pertimbangan kepadatan penduduk yang terbagi menjadi 3 Desa yaitu desa Taras dan Desa kuala Lapang, serta tanjung lapang yang merupakan desa induk.



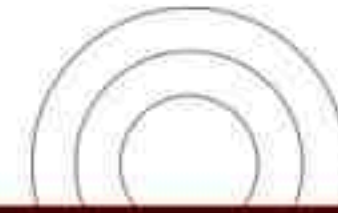
- **Kondisi Demografi Pependudukan Desa Tanjung Lapang**

penduduk desa Tanjung Lapang sesuai data terakhir adalah ± 4.386 Jiwa yang terdiri dari 2.307 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.079 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Informasi dalam penelitian ini Penulis melakukan pendekatan dengan wawancara langsung yang dimana bersumber dari kepala desa Tanjung Lapang, Sekretaris desa Tanjung Lapang dan beberapa staf bagian pelayanan administrasi pada kantor Desa Tanjung Lapang, serta masyarakat sebagai penerima dari pelayanan administrasi itu sendiri.

Bahwa penulis mengklasifikasi informan dimana terdiri dari masyarakat sebagai penerima pelayanan administrasi pada kantor desa Tanjung Lapang berjumlah 14 orang atau sebesar 70% dan aparatur desa sebagai subjek dalam melakukan pelayanan administrasi berjumlah 6 orang atau sebesar 30% dengan total keseluruhannya berjumlah 20 orang sebagai sumber informan penulis.



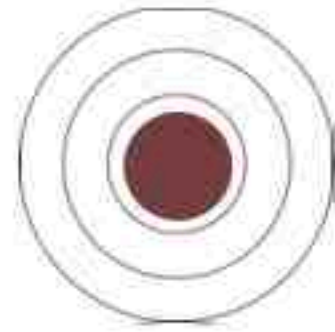


Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Pelayanan Administrasi di Kantor Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) kinerja aparatur desa dalam pelayanan administrasi di Kantor Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau, sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari kualitas pelayanan administrasi aparatur pemerintah desa tanjung lapang yang dibuktikan dengan efisiensi dan kepuasan masyarakat dalam memohon layanan administrasi, selalu menjadikan keluhan masyarakat sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanannya. Dan pelaksanaan tugas yang di selesaikan tepat waktu tanpa melihat status sosial, yang dimana aparatur pemerintah desa tanjung lapang dalam memberikan pelayanan administrasi sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi dan kebijakan yang berlaku. Membuat laporan dan dokumen untuk memastikan penggunaan sumber daya dan hasil kegiatan pelayanan administrasi yang di berikan secara transparan dengan keputusan sesuai dengan SOP yang sudah di tetapkan.
- b) Adapun faktor penghambat bagi aparatur desa tanjung lapang dalam memberikan pelayanan administrasi, yaitu adanya beberapa perangkat desa tidak bisa mengoperasikan komputer dan juga kurangnya jumlah tenaga kerja di bidang perkantoran desa menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan administrasi desa, dan faktor selanjutnya yaitu kegagalan sistem.



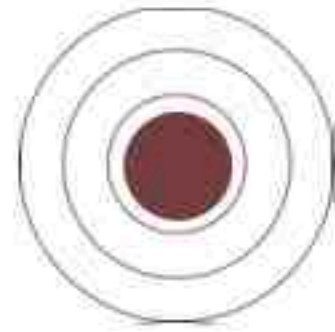


Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Pada dasarnya menyangkut tentang teknologi dan informasi diharapkan aparaturnya desa Tanjung Lapang kecamatan malinau barat kabupaten malinau, dapat lebih maju lagi dalam melakukan kegiatan Pelayanan Administrasi dengan menggunakan perangkat-perangkat yang Canggih sehingga dapat mempercepat dan memudahkan aparaturnya Desa dalam melakukan Pelayanan administrasi, dan juga diharapkan bagi setiap Aparatur Desa terkhususnya pada pelayanan administrasi desa Tanjung Lapang agar bisa meningkatkan lagi Skill dan pengetahuan dalam mengoperasikan Komputer.
- Aparatur Desa Tanjung Lapang kecamatan malinau Barat kabupaten Malinau di harapkan terus menginformasikan dengan jelas kepada masyarakat mengenai persyaratan yang harus dipenuhi saat ingin mengajukan permohonan administrasi serta dapat memberikan bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat yang kesulitan dalam melengkapi persyaratan dan perlu adanya upaya dari aparaturnya Desa Tanjung Lapang kecamatan malinau barat kabupaten malinau untuk memudahkan dan menjelaskan proses pengajuan permohonan administrasi, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memenuhi persyaratan yang di mohon kan nya.





- Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja aparatur Desa yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan administrasi Desa, melalui pemberian pelatihan dan keterampilan seperti yang selama ini dilakukan Oleh pemerintah Daerah Kabupaten malinau kepada Desa-Desa yang ada di kabupaten malinau, pemberian bimbingan teknis yang dilakukan setiap Tahunnya sekaligus sebagai pembentukan tenaga-tenaga administrasi bagi desa yang tidak hanya handal dalam menjalankan tugas-tugas yang bersifat rutin tetapi juga bisa menjadi penggerak suatu pembangunan desa. Oleh sebab itu sosialisasi masalah tentang Pelayanan administrasi teruslah dilakukan untuk mendapat kinerja yang optimal dalam memberikan pelayanan Administrasi yang lebih baik bagi masyarakat.



Universitas Kaltara

Jennefer Ester Ranung



SEKIAN
TERIMAKASIH

SELESAI